

ABSTRAK

Muhammad Alam Ramadhan (1222010108). “Pengaruh Manajemen Layanan Sarana Digital (*Smart Classroom*) terhadap Motivasi Belajar Murid (Penelitian di SMPI Al Azhar 42 Summarecon Bandung).

Transformasi pendidikan digital menuntut pengelolaan layanan sarana digital yang optimal untuk mendukung proses pembelajaran. Keberadaan teknologi di lingkungan sekolah belum tentu dapat meningkatkan motivasi belajar murid apabila tidak didukung oleh manajemen layanan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan manajemen layanan sarana digital (*smart classroom*) di SMPI Al Azhar 42 Summarecon Bandung; (2) mendeskripsikan motivasi belajar murid di SMPI Al Azhar 42 Summarecon Bandung; dan (3) menganalisis pengaruh manajemen layanan sarana digital (*smart classroom*) terhadap motivasi belajar murid di SMPI Al Azhar 42 Summarecon Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan jenis penelitian asosiatif (eksplanatori) berkarakter *ex post facto*. Populasi penelitian terdiri atas 288 murid dengan sampel sebanyak 167 murid yang dipilih melalui teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert, sedangkan analisis data meliputi statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen layanan sarana digital (*smart classroom*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,2928 dan berada pada kategori tinggi; (2) motivasi belajar murid memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,3481 dan berada pada kategori sangat tinggi; dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen layanan sarana digital (*smart classroom*) terhadap motivasi belajar murid. Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi sebesar 0,931 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,867, yang menunjukkan bahwa manajemen layanan sarana digital memberikan kontribusi sebesar 86,7% terhadap motivasi belajar murid, sedangkan 13,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil uji t menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, semakin baik manajemen layanan sarana digital, semakin tinggi motivasi belajar murid. Temuan penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan kualitas pengelolaan layanan sarana digital sebagai bagian dari upaya mendukung motivasi belajar murid secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen layanan sarana digital; Smart classroom; Motivasi belajar; SERVQUAL; ARCS